surat doa

perkantas nusa tenggar timur

FEBRUARI 2025

PERKANTAS NTT

www.perkantasntt.org

@perkantasntt

Perkantas NTT

Kasih Allah

Rina Puling
Sta Perkantas
Atambua

Ibrani 12:6

Karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak

Kita tidak bisa melepaskan ayat ini dari keseluruhan pasal 12:1-17 yang berbicara tentang nasihat supaya bertekun dalam iman. Bagian yang kita baca ini merujuk kepada Ayub 5:17 dan Amsal 3:11-12 di mana mereka sepakat bahwa Allah pasti menghajar/mendisiplinkan orang-orang yang diakui-Nya sebagai anak, dan karena itu relakanlah dirimu di bawah pengajaran-Nya.

Seorang adik dalam kelompok kecil bercerita bahwa ia kecewa dengan orang tuanya. Mereka tidak pernah mengasihinya seperti orang lain mengasihinya. Ia merasa tersiksa karena kerap kali didisiplinkan dengan keras jika ia melakukan kesalahan, hidupnya diatur-atur, dan selalu dipantau ke mana dan dengan siapa dia bepergian. Belakangan baru diketahui, hal itu terjadi karena orang tuanya sudah hilang kepercayaan pada anak ini. Beberapa kali mereka telah ditipu olehnya.

Hal ini terjadi juga pada pemahaman banyak generasi muda saat ini dalam berelasi dengan Allah. Kerap kali mereka berpikir bahwa mudah bagi Allah untuk mengampuni karena Allah itu Kasih. Sehingga perjalanan bersama Allah akan penuh dengan toleransi-toleransi dan pemakluman akan kesalahan. Jika mereka akhirnya didisiplinkan karena dosa, mereka merasa Allah tidak lagi mengasihi mereka. Murka Allah sering ditolak sebagai karakter yang tidak tepat untuk Allah yang "mengasihi."

Ini tentu terjadi karena tidak seimbangnya pengajaran tentang Allah membuat orang melupakan Allah yang Adil, yang menghukum dosa demi Kekudusan-Nya dan lebih berfokus pada kasih-Nya saja. Keadilan Allah harus diajarkan sesering kita mengajarkan tentang Kasih Allah.

Penulis Ibrani dengan tegas menyatakan bahwa perjuangan untuk bertekun dalam iman bukanlah perjuangan yang mudah, sebab mereka akan berjuang menanggalkan dosa di dalam diri mereka sendiri yang sudah sekian lama berakar. Karena itu kita diarahkan untuk melakukannya sambil melihat kepada Yesus. Di dalam kasih, Allah memperingatkan kita dan mendidik kita jika dalam perjuangan kita, kita mulai melenceng. Anak yang tidak didisiplinkan adalah anak yang tidak dicintai.

Sangat penting untuk memahami dan menerapkan cinta Tuhan kepada kita. Ini bukanlah sekedar cinta yang emosional terhadap kita, tetapi cinta yang menjaga kepentingan terbaik kita yakni menjaga jiwa kita dari kebinasaan. Segala sesuatu yang datang ke dalam hidup kita bersumber dari cinta-Nya. Cinta-Nya tanpa syarat dan tak terbatas. Cinta-Nya melampaui cinta apa pun oleh suami, istri, atau orang tua.

Allah terus menerus mengasihi kita – tidak hanya dengan kasih yang tidak berubah yang memastikan bahwa kita lebih dari pemenang, oleh Dia yang telah mengasihi kita (Rom 8), tetapi dengan kasih seorang Bapa kepada anak-anak-Nya, yang memberitahu kita untuk tetap tinggal di dalam kasih-Nya. Kita didisiplinkan dalam kasih, sehingga kita dapat menjadi anak-anak Allah yang kudus (Ibr 12:10).

Bagaimana jika saya meninggal sebelum bertobat?

Meri Kase
Mahasiswa Kefa

Pertanyaan menakutkan ini muncul dalam benak saya ketika mendengar khotbah seorang pendeta di YouTube yang membahas tentang "Neraka". Menyadari akan cara hidup saya yang masih berdosa, menimbulkan perasaan takut yang dalam hingga membuat saya menangis. Saya lalu mencari tempat yang sepi untuk berdoa dan meminta ampun pada Tuhan. Di titik ini timbul perasaan membutuhkan Tuhan dalam diri saya, sehingga saya berpikir bagaimana cara saya dapat mengenal Tuhan dengan lebih dalam sehingga terhindar dari neraka setelah saya meninggal nanti?

Tuhan tahu apa yang saya butuhkan dan Dia menyediakannya di waktu yang tepat. Waktu itu saya sudah beberapa kali mengikuti ibadah di persekutuan mahasiswa kampus kami, sehingga kemudian diajak untuk dibina dalam kelompok kecil yakni KTB (Kelompok Tumbuh Bersama). Awalnya masih ada perasaan enggan dan merasa KTB bukan hal penting. Namun Tuhan bekerja melalui kakak pemimpin KTB saya yang rela meluangkan waktunya demi membagikan kebenaran kepada kami.

Pelajaran Tentang Jaminan Keselamatan di pertemuan awal KTB menjawab pertanyaan saya di awal sharing ini: "**bagaimana jika saya meninggal sebelum bertobat?".** Pikiran saya dibukakan bahwa saya tidak perlu takut terhadap neraka, karena Kristus sudah datang ke dunia dan mati demi menebus dosa-dosa saya. Kristus adalah satu-satunya Jalan Keselamatan, dan Dia memberikan jaminan itu kepada setiap orang yang percaya kepada-Nya. Karena itu, kematian bukan lagi menjadi bagian dari orang-orang yang sudah percaya kepada Kristus.

Jaminan ini membuat saya lega karena terbebas dari perasaan takut. Tidak hanya itu, Kristus juga memberikan Jaminan Pengampunan, Jaminan Jawaban Doa, Jaminan Kemenangan dan Jaminan Bimbingan-Nya yang membuat perasaan sukacita saya semakin bertambah. Ini juga membuat saya merasa semakin membutuhkan Tuhan dan hidup semakin bergantung kepada Dia. Saya bersyukur, KTB tidak hanya menolong saya untuk mengenal Kristus, tetapi juga menolong saya untuk bertumbuh dan hidup semakin serupa dengan Dia.

Anugerah yang saya terima secara cuma-cuma ini mendorong saya untuk membagikan Kabar Sukacita ini kepada semua orang, dimulai dari keluarga saya. Melalui pelayanan Perkantas saya diperlengkapi dengan mengikuti berbagai kamp kepemimpinan dan kemudian dipercayakan memimpin 3 KTB saat ini. Selain memimpin KTB, saya sedang melayani sebagai pengurus di pelayanan mahasiswa kampus kami dan berkomitmen akan melanjutkan pelayanan sebagai tim pendamping. Ini menjadi kesempatan bagi saya untuk membagikan Kabar Keselamatan yang telah saya dengar kepada adik-adik yang saya pimpin, sehingga dari generasi ke generasi kebaikan Tuhan terus dinyatakan.

Perkantas di Pulau **Sumba**

Foto Ibadah PESISTEN Kota Waibakul

Foto Ibadah PMK AKPER Waingapu

Foto Ibadah Alumni Waingapu

Pelayanan mahasiswa dan alumni di Kota Waingapu melaksanakan ibadah pertama di tahun 2025 pada tanggal yang sama, yakni 24 Januari. Ibadah mahasiswa yang bertempat di Kampus Akademi Keperawatan (AKPER) Waingapu dan dipimpin oleh Kak Stenly Foni (Staf Perkantas Waingapu) mengangkat kasus yang sedang trending saat ini khususnya di NTT, yakni kasus bunuh diri berdasarkan tinjauan teologis. Harapannya mahasiswa dapat memahami bahwa bunuh diri adalah perbuatan dosa yang tidak dikehendaki Allah. Sementara ibadah alumni yang berlangsung di rumah persekutuan Perkantas Waingapu membahas tentang dosa "ketamakan" yang dipimpin oleh Pdt. Roni Kale Djami, St.Th.

Pelayanan siswa di Kota Waibakul juga telah memulai ibadah pertama di tahun ini pada tanggal 7 Februari. Ibadah ini bertempat di gedung Gereja Kristen Sumba (GKS) Waibakul dengan tema Seen, Chosen, Sent. Ibadah ini sekaligus melantik pengurus PERSISTEN (Persekutuan Siswa Kristen) Kota Waibakul yang baru dan dipimpin oleh Kak Stenly Foni, Staf Perkantas Waingapu.

Foto Ibadah PESISTEN Kota Kalabahi

Foto Ibadah PMK Kota Kalabahi

Perkantas di Pulau **Alor**

Persekutuan Mahasiswa Kristen Kota Kalabahi (PMK3) melaksanakan ibadah perdananya di tahun 2025 pada tanggal 18 Januari. Demikian pula pelayanan Alumni melaksanakan Ibadah Alumni PASUTRI di tanggal yang sama. Sedangkan pelayanan siswa di Kota Kalabahi melaksanakan ibadah perdananya di tanggal 8 Februari, dan pelayanan siswa di 5 sekolah lainnya pun telah melaksanakan ibadah dalam bulan Januari hingga awal Februari ini.

Bersyukur untuk kehadiran para siswa, mahasiswa dan alumni yang semakin diteguhkan melalui kebenaran Firman Tuhan, sehingga menolong mereka untuk belajar bergantung dan berjalan bersama Allah di tahun yang baru. Setiap momen ibadah yang ada juga menjadi kesempatan bagi pengurus di masing-masing komponen untuk memberitakan Kabar Keselamatan dan mendorong siswa, mahasiswa, alumni agar terlibat aktif dalam pemuridan di KTB (Kelompok Tumbuh Bersama) maupun PA (Pendalaman Alkitab).

Perkantas di Pulau **Timor**

Foto Ibadah Awal Tahun Perkantas Kefa

Foto Ibadah PERSISTEN Kota Soe

Foto Ibadah Awal Tahun Perkantas Kupang

Foto Ibadah Awal Tahun Perkantas Kupang

Perkantas di Kota Kefa dan Kupang mengawali pelayanan di tahun 2025 dengan melaksanakan Ibadah Awal Tahun, yakni di tanggal 9 dan 25 Januari. Dalam persiapannya, Perkantas Kupang mengadakan Kerja Bakti bersama di tanggal 19 Januari untuk membersihkan rumah persekutuan. Ibadah Awal Tahun di Perkantas Kupang berlangsung secara hybrid, yakni on site di rumah persekutuan Perkantas dan online via zoom meeting. Dalam khotbahnya dengan tema To Be and To Work with Him, Kak David Tambaru mengajak seluruh peserta yang hadir agar setia mengambil bagian dalam pekerjaan Allah sesuai dengan Amanat Agung-Nya, yakni menjadikan generasi demi generasi sebagai murid-Nya. Momen Ibadah Awal Tahun di Perkantas Kupang ini juga menjadi kesempatan untuk mengajak alumni-alumni binaan supaya terlibat aktif mendukung pelayanan dalam daya, doa maupun dana. Fellowship dan snack bersama menjadi penutup acara ini.

Sementara Ibadah Awal Tahun di Perkantas Kefa bertepatan dengan travelling staf yakni Kak Rabea Seo dan Kak Gospelina Lakusa (Staf Perkantas Kupang) ke Kefa sehingga Kak Rabea berkesempatan memimpin khotbah dalam ibadah ini. Di bawah tema Larilah ke Mesir Kak Rabea mengajak siswa, mahasiswa dan alumni yang hadir agar setia mencari Tuhan yang adalah Sang Pemilik Pelayanan ketika menghadapi pergumulan dalam mengerjakan pelayanan.

Pelayanan siswa di Kota Soe juga telah memulai ibadah pertamanya di tahun 2025 pada tanggal 25 Januari lalu. Dengan tema Resolusi, Kak Adelina Sembiring mendorong 25 orang siswa yang hadir supaya menjalani hidup sesuai dengan tujuan dan panggilan hidup yang Tuhan berikan. Karena itu setelah khotbahnya, para siswa diarahkan untuk menulis resolusi hidup masing-masing yang sesuai dengan kehendak Tuhan kemudian ditempelkan dan ditutup dengan doa bersama.

Komponen alumni di Soe akan melaksanakan ibadah sekaligus gathering di tanggal 22 Februari nanti. Sementara mahasiswa Soe baru akan melaksanakan ibadah di bulan Maret mendatang.

Mari doakan

Bersyukur untuk Ibadah Awal Tahun maupun ibadah di masing-masing komponen yang sudah mulai berjalan dari Januari hingga awal Februari ini. **1**

Bersyukur untuk perintisan Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Kota Kefa yang sudah memulai ibadah perdana di tanggal 8 Februari. Doakan agar semakin banyak mahasiswa di Kota Kefa yang dijangkau dan dilayani. **3**

Doakan persiapan setiap kota untuk pelaksanaan bulan PI di bulan April nanti, supaya Kabar Keselamatan semakin giat diberitakan. **6**

Bersyukur untuk Kak Yesti Radja yang telah menyelesaikan komitmen pelayanan sebagai staf di Soe, doakan Kak Yesti dalam melanjutkan komitmen pelayanannya sebagai staf di Kupang. **9**

Doakan untuk pelayanan dalam bulan ini meliputi PB (Persekutuan Besar), KTB (Kelompok Tumbuh Besar) dan PA (Pendalaman Alkitab) supaya rutin berjalan dan setiap orang yang dibina dapat bertumbuh dan menjadi berkat. **12**

Bersyukur untuk Rapat Koordinasi Staf Regional NTT yang berlangsung tanggal 5 Februari. **2**

Doakan persiapan peserta KNM (Kamp Nasional Mahasiswa) dari NTT yang akan berlangsung Agustus nanti: kesehatan fisik, usaha dana, baca buku, rapat dan doa bersama. **4**

Doakan persiapan kegiatan SMA (Siswa Membaca Alkitab) yang berlangsung bulan April dan Agustus agar dapat meningkatkan minat baca Alkitab bagi siswa/i binaan. **7**

Doakan Kak Desi Talan dalam persiapan diri menjadi staf di Perkantas Kefa, juga Kak Serli Missa dalam persiapan menjadi staf di Perkantas Soe. **10**

Doakan kebutuhan dana pelayanan sebesar **1,3M (108 juta/bulan)** agar tercukupi seturut pemeliharaan Tuhan. **13**

Doakan kegiatan CLS (*Christian Leadership*) untuk pengurus alumni se-regional NTT yang akan melakukan pertemuan pertama di tanggal 20 Februari nanti. **5**

Bersyukur untuk Kak Rince Weni yang telah menyelesaikan komitmen pelayanan sebagai staf di Kefa, doakan Kak Rince dalam pelayanan di tempat selanjutnya supaya menjadi berkat. **8**

Doakan Kak Inda Jacob yang akan pindah dan melanjutkan komitmen sebagai staf di Waikabubak mulai akhir Februari ini. **11**

Doakan agar makin banyak alumni yang pernah dibina mau terlibat dalam mendukung pelayanan. **14**

Selamat Ulang Tahun

1. Kak **David Tambaru** 1 Januari
2. Kak **Adi Maggang** 2 Januari
3. Kak **Yansen Mbau** 3 Januari
4. Kak **Santhy Chamdra** 5 Januari
5. Kak **Elsya Jacob** 14 Januari
6. Kak **Arlin Sing** 15 Januari
7. Kak **Jois Jacob** 16 Januari
8. Kak **Petrus Adu** 18 Januari
9. Kak **Harry Mone** 25 Januari
10. Kak **Nenti Ollin** 28 Januari
11. Kak **Yanti Snae** 29 Januari

Turut Berdukacita

atas meninggalnya ayah kandung dari **Kak Rosa Blegur** dan ayah mertua dari **Kak Adrianus Peny** (alumni Perkantas Kupang) pada 15 Januari 2025. Tuhan Sang Pemilik Kehidupan senantiasa menganugerahkan kekuatan dan penghiburan bagi Kak Rosa dan Kak Didi sekeluarga.

Dukung pelayanan Perkantas NTT melalui rekening:

BCA **3140444013** a.n Sangguana MJ Koamesah
BRI **0039-01-000941-56-6** a.n Yayasan Perkantas Kupang
BNI **(Khusus TPRP-Pembangunan Ruper)** **0706846189**
a.n Gamaliel Nikodemus Buifena

Yayasan Perkantas NTT
Jalan Piet A. Tallo, Belakang Akper/RSS Liliba
Emai : perkantas.ntt20@gmail.com
Telepon: 0822-1118-7308

Nita Mila - Staf Waingapu

Gospel Lakusa - Staf Kupang

Yesti Radja - Staf Soe

Nenti Ollin - Staf Kupang

Rince Weni - Staf Kefa

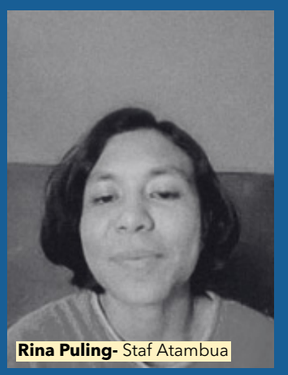
Rina Puling- Staf Atambua

Nuel Meok - Staf Kupang

Yuli Oematan - Staf Kupang

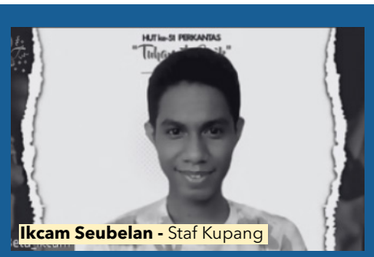
Ikcam Seubelan - Staf Kupang

Inda Jacob - Staf Kupang

Ega Maggang - Staf Kupang

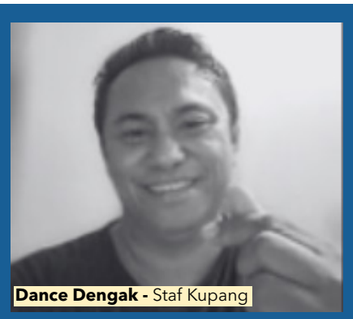
Dance Dengak - Staf Kupang

Stenly Foni - Staf Waingapu

Rabea Seo - Staf Kupang

Herry Blegur & Nona Riwoe - Staf Alor

Eben Dapa Zesi
Staf Waikabubak

Mada Willa - Staf Alor

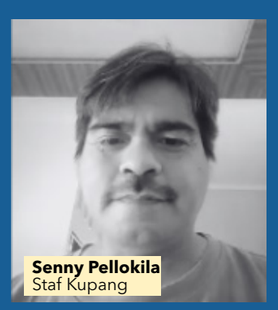
Senny Pellokila
Staf Kupang

Rany Feka - Staf Kefa